

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Mustahik Mengaji Peduli (MMP) sebagai salah satu bentuk pemberdayaan zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan spiritual penerima manfaat, dengan berfokus pada pengaruh pelaksanaan program yaitu kurikulum, penyampaian materi, dan bantuan sembako terhadap peningkatan religiusitas. Religiusitas menggunakan indikator CIBEST yaitu Sholat, ZIS, Puasa, Membaca Al-Qur'an dan Majelis Taklim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 penerima manfaat Program MMP yang diselenggarakan oleh Baitulmaal Munzalan Indonesia (BMI) Semarang bekerja sama dengan YBM PLN UID Jawa Tengah, dengan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kurikulum tidak berpengaruh signifikan terhadap religiusitas ($\text{Sig. } 0,197 > 0,05$), sementara variabel penyampaian materi ($\text{Sig. } 0,003 < 0,05$) dan bantuan sembako ($\text{Sig. } 0,015 < 0,05$) berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan zakat yang mengintegrasikan pembinaan keagamaan dan dukungan pemenuhan kebutuhan dasar dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual penerima manfaat. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengevaluasi program pemberdayaan zakat berbasis pembinaan spiritual melalui pendekatan kuantitatif, dengan menguji peran aspek edukasi keagamaan dan dukungan material terhadap peningkatan religiusitas sebagai representasi dimensi spiritual kesejahteraan.

Kata kunci : *Religiusitas, Kesejahteraan Spiritual, Pemberdayaan Zakat, Kemiskinan, dan Zakat*